

# **PUBLIKASI ILMIAH**

## **'Jurug Educational, Conservation and Recreation Park'**

**Redesain Taman Satwa Taru Jurug Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi  
Serta Konservasi Satwa**



Disusun sebagai Pemenuhan dan Pelengkap Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**YUNITA AYU PRAMESTI**

**NIM . D 300 090 025**

---

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Penyusun** : Yunita Ayu Pramesti  
**NIM** : D 300 090 025  
**Judul TA** : 'Jurug Educational, Conservation and Recreation Park'  
Redesain Taman Satwa Taru Jurug Sebagai Sarana  
Edukasi dan Rekreasi Serta Konservasi Satwa

Mengetahui,

Surakarta, 17 Juli 2013

Pembimbing I



( MS. Priyono Nugroho, ST. MT )

Surakarta, 17 Juli 2013

Pembimbing II



( Rini Hidayati, ST. MT )

Dekan  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Ir. Agus Riyanto, MT)

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT)

***'Jurug Educational, Conservation and Recreation Park'***  
**Redesain Taman Satwa Taru Jurug Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi**  
**Serta Konservasi Satwa**

**YUNITA AYU PRAMESTI**

**NIM . D 300 090 025**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstraksi**

Kebun binatang dapat dijadikan *asset* bagi suatu daerah yaitu dengan cara menjadikannya sebagai objek wisata. Pada tingkat nasional pariwisata akan mendatangkan devisa negara dan pada tingkat lokal dapat menumbuhkan industri domestik yang menguntungkan seperti hotel / penginapan, rumah makan, sarana angkutan, cenderamata, dan jasa pemandu wisata. Surakarta memiliki banyak objek wisata, dapat dikelompokkan menjadi kelompok kawasan ruang terbuka/taman dan kelompok bangunan tradisional yang bersejarah. Taman Wisata Satwa Taru Jurug merupakan kelompok wisata kawasan ruang terbuka/taman di Kota Surakarta yang merupakan salah satu obyek wisata yang potensial di Kota Surakarta.

Penerapan konsep edukasi rekreasi di dalam Taman Satwa dapat menambah tujuan dari Kebun Binatang selain untuk melindungi satwa yang hampir punah. Taman Satwa sebagai taman edukasi dan rekreasi merupakan salah satu cara agar dapat menghidupkan kembali dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Taman Satwa Taru Jurug sebagai salah satu obyek wisata diharapkan berperan untuk pengembangan sebagai tempat konservasi, edukasi dan rekreasi di bidang kepariwisataan yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Untuk mengoptimalkan dan mengembangkan Taman Satwa Taru Jurug diperlukan upaya meredesain atau menata kawasan Taman Satwa Taru Jurug. Kawasan Taman Satwa Taru Jurug akan diwujudkan menjadi taman wisata yang mendukung fungsi sebagai kawasan konservasi satwa, mendukung kegiatan edukasi, dan tempat rekreasi hiburan yang menarik.

***Kata kunci : Redesain, Taman Satwa Taru Jurug, Edukasi Rekreasi dan Konservasi***

## **A. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang**

Kebun binatang dapat dijadikan asset bagi suatu daerah yaitu dengan cara menjadikannya sebagai objek wisata. Pada tingkat nasional pariwisata akan mendatangkan devisa negara dan pada tingkat lokal dapat menumbuhkan industri domestik yang menuntungkan seperti hotel / penginapan, rumah makan, sarana angkutan, cenderamata, dan jasa pemandu wisata. (*KAK Investasi dan Pengelolaan Kawasan Taman Jurug, 2013*). Penerapan konsep edukasi rekreasi di dalam Taman Satwa dapat menambah tujuan dari Kebun Binatang selain untuk melindungi satwa yang hampir punah. Untuk itu, langkah awal yang akan ditempuh dengan menjadikan Taman Satwa sebagai taman edukasi dan rekreasi merupakan salah satu cara suatu Taman satwa dapat hidup kembali dan berfungsi sebagaimana mestinya.

### **b. Permasalahan**

(b.1) Keberadaan satwa di Taman Satwa Taru Jurug sebagai daya tarik utama jumlahnya semakin berkurang. (b.2) Kebersihan dan kondisi kandang-kandang hewan di Taman Satwa Taru Jurug memprihatinkan.

### **c. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan : (c.1) Menata dan mengembangkan Taman Satwa Taru Jurug sesuai dengan konsep. (c.2) Menyediakan wadah yang dapat menampung wisatawan untuk rekreasi sambil belajar.

#### **Manfaat**

Subyektif : Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Asitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sebagai dasar acuan selanjutnya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

Obyektif : Meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan devisa negara, Meningkatkan potensi lingkungan menjadi kawasan wisata dengan sarana edukasi dan rekreasi serta koservasi satwa yang bermanfaat bagi banyak orang, Menambahkan dan membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar lokasi Taman Satwa Taru Jurug.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **a.1 Pengertian Kebun Binatang dan Taman Satwa**

Kebun binatang adalah tempat pemeliharaan satwa sekurang-kurangnya 3 (tiga) kelas *taksa* pada areal dengan luasan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) hektar dan pengunjung tidak menggunakan kendaraan bermotor (motor atau mobil). (*Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.31/Menhut-II/2012 Tentang Lembaga*

*Konservasi*). Taman satwa adalah tempat pemeliharaan satwa sekurang-kurangnya 2 (dua) kelas *taksa* pada areal dengan luasan sekurang-kurangnya 2 (dua) hektar. (*Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.31/Menhut-II/2012 Tentang Lembaga Konservasi*).

#### a.2 Fungsi Taman Satwa

Fungsi Taman Satwa yang telah dijalankan oleh anggota Perhimpunan Kebun Binatang Se- Indonesia (PKBSI), sebagai berikut (*KAK Investasi dan Pengelolaan Kawasan Taman Jurug, 2013*) :

(1)Sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya masalah keanekaragaman hayati *fauna* di dunia dan di Indonesia. (2)Sebagai sarana *konservasi ex-situ* jenis-jenis satwa yang langka atau terancam punah. (3)Sebagai sarana tempat penangkaran jenis-jenis satwa koleksi yang ada. (4)Sebagai sarana tempat dan obyek penelitian aspek *biologi/ ekologi* jenis-jenis satwa koleksi dalam rangka memperlengkap data biologinya. (5)Sebagai sarana untuk membantu penghijauan kota berupa taman karena banyaknya jenis pepohonan yang di tanam sebagai pelindung dan habitat satwa semi alami. (6)Sebagai paru-paru kota oleh karena banyaknya jenis tumbuhan hijau produsen *oksigen* di samping *karbondioksida*, serta pencegahan erosi, dan kekeringan. (7)Sebagai sarana tempat obyek rekreasi yang edukatif. (8)Sebagai sarana untuk membantu peningkatan kondisi sosial-ekonomi masyarakat (menyediakan/ menyewakan fasilitas/ tempat untuk berdagang makanan/ minuman/ cinderamata kepada individu/ masyarakat).

#### a.3 Pengelolaan Satwa

Kaidah untuk membangun fasilitas kandang satwa yang baik (*KAK Investasi dan Pengelolaan Kawasan Taman Jurug, 2013*) :

(1)Luas dan penataan zona konservasi sesuai dengan jumlah dan jenis koleksi satwa, peragaan, kelengkapan kandang, radius pelayanan pengunjung. (2)Bahan kandang. (3)Dikembangkan model kandang terbuka. (4)Dekorasi/ perabotan kandang. (5)Pagar kuat dan awet. (6)Pintu kandang : *double door* untuk satwa berbahaya. (7)Lantai kandang seperti habitatnya.

#### a.4 Kesejahteraan Satwa dan Pengelolaan Program

Pengelolaan Taman Satwa berkaitan dengan menciptakan kesehatan dan kesejahteraan satwa. Satwa yang sejahtera indikator nya menyangkut : *kondisi satwa yang sehat, cukup pakan dalam jumlah dan mutu, tumbuh dan berkembang dalam kandang yang aman dan nyaman*. (*KAK Investasi dan Pengelolaan Kawasan Taman Jurug, 2013*)

Kesejahteraan satwa diupayakan dengan cara : **Pertama**, Menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman sesuai hidupnya (habitatnya). **Kedua**, Pakan yang memadai, cukup jumlah/ mutu, bersih dan *hiegenis*, sehat dan cukup gizi. **Ketiga**, Diberi pasangan, penangkaran. **Keempat**, Selalu dalam pengawasan dan pengontrolan terutama menyangkut kesehatan. **Kelima**, Pengobatan untuk pencegahan dan penyembuhan.

#### a.5 Sistem Pengamanan

Sistem pengamanan dalam kandang dan sekitarnya (*KAK Investasi dan Pengelolaan Kawasan Taman Jurug, 2013*)

(1)Kandang harus bahan bangunan kuat dan tidak berbahaya bagi satwa, bersih, terbebas dari hama, terdapat kunci/ pintu ganda (khususnya satwa liar/berbahaya), terdapat pagar yang kuat dan *barrier* (pembatas pengunjung), untuk satwa berbahaya dapat dilengkapi parit, tanaman yang aman bagi satwa. (2)Terdapat media untuk peringatan dan larangan bagi pengunjung. (3)Terdapat media untuk peringatan bagi pawang/ *keeper*. (4)Pintu pengamanan pada kandang (pintu masuk/ keluar kandang) : Pintu ganda dipergunakan untuk satwa berbahaya dan burung, Pintu kandang tunggal maupun yang ganda dibuat terbuka ke dalam. Pintu ganda untuk mencegah satwa ikut keluar, Semua pintu kandang satwa (khususnya yang berbahaya) senantiasa harus dalam keadaan terkunci, Engsel pintu dibuat aman, sehingga tidak dapat didorong, diangkat atau dilepas oleh satwa, Pengoperasian pintu kandang dan pintu dorong atau alat-alat lain selayaknya menggunakan alat yang aman dan tidak menghalangi pandangan pengunjung, Menggunakan prosedur pengamanan dan keselamatan yang standar khususnya pada saat perawatan kandang dan satwa liar/ buas.

#### a.6 Taman Edukasi dan Rekreasi

Di Indonesia saat ini sudah banyak terdapat Taman Edukasi dengan tema nya masing-masing. Dengan tema yang berbeda para pengunjung juga mendapatkan edukasi/pendidikan yang berbeda, sesuai dengan tema yang ada. Contoh Taman Edukasi yang ada di beberapa kota di Indonesia, antara lain ; Taman Edukasi Lalu Lintas di Bandung, Taman Pintar di Yogyakarta, Taman Kyai Langgeng di Magelang.

#### a.7 Taman Konservasi

Taman Nasional Tanjung Putting, memiliki beberapa tipe ekosistem yang terdiri dari hutan hujan tropika dataran rendah, hutan tanah kering, hutan rawa air tawar, hutan *mangrove*, hutan pantai, dan hutan sekunder.

Pada Batu Secret Zoo, Malang - Jawa Timur, di dalam memberikan pendidikan mengenai satwa.

### C. Batasan dan Lingkup Pembahasan

a. Batasan

Dibatasi pada penataan dan pengembangan kebun binatang di Taman Satwa Taru Jurug.

b. Lingkup Pembahasan

(b.1) Pembahasan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. (b.2) Pembahasan ditekankan pada penataan dan pengembangan kawasan kebun binatang terutama pada lansekap dengan standarisasi yang terdapat pada literatur, studi banding atau hasil jurnal yang membahas tentang kebun binatang.

**D. Metode Pembahasan**

(a)Pengumpulan Data ; Survey Lapangan, Survey Instansional, Studi Literatur

(b)Pengolahan Data. (c)Analisa Data. (d)Sintesa

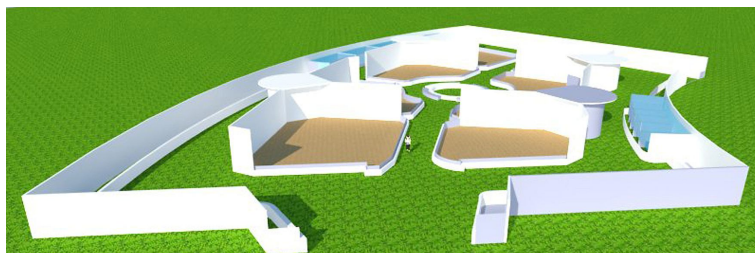
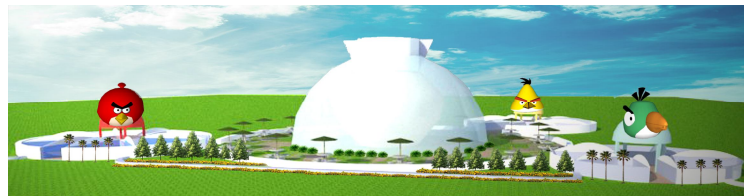
**E. Keluaran**

Mendapatkan penataan dan pengembangan sesuai dengan konsep sebagai taman edukasi, rekreasi serta konservasi. Konsep yang didapatkan meliputi : (a)Konsep pengolahan site. (b)Konsep perancangan. (c)Konsep tata ruang pameran satwa. (d)Konsep sistem bangunan ; struktur dan utilitas. (e)Konsep edukasi. (f)Konsep konservasi. (g)Konsep rekreasi.

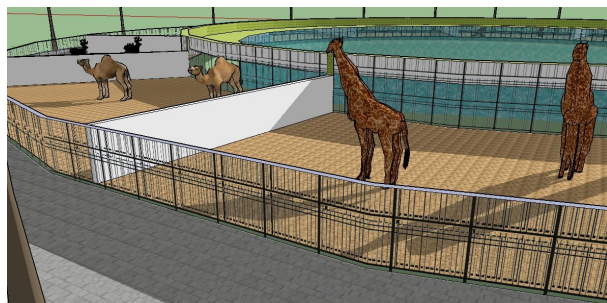
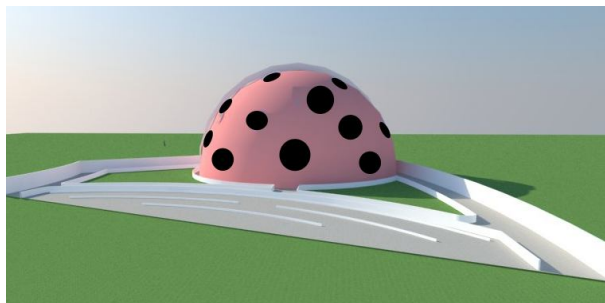
**F. Kesimpulan dan Saran**

a. Kesimpulan

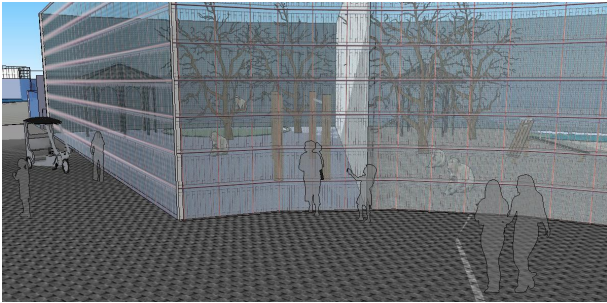
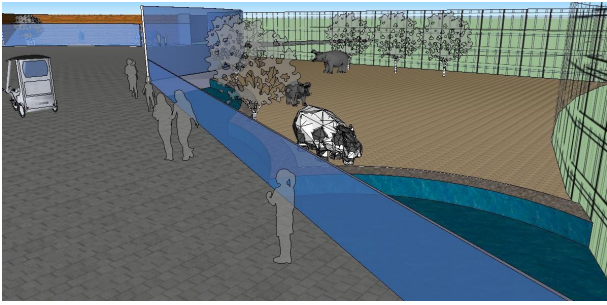
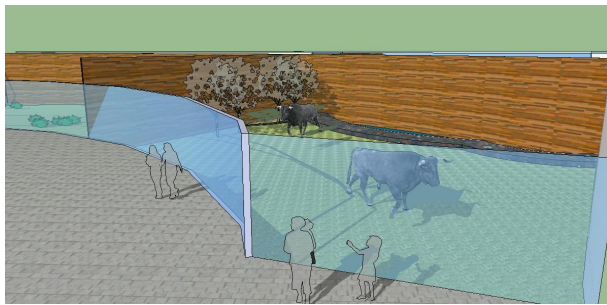
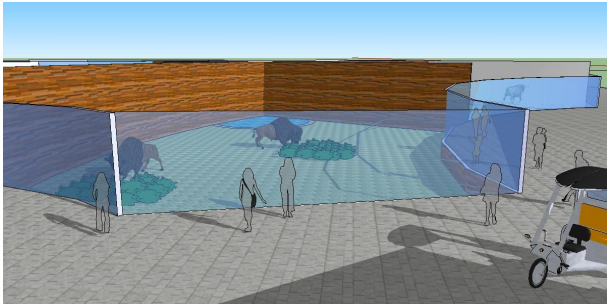
Di dapat hasil desain sesuai dengan konsep Taman Satwa dengan hasil perspektif, sebagai berikut :













#### b. Saran

Karena Taman Satwa Taru Jurug merupakan salah satu kebun binatang yang ada di Kota Surakarta, maka ada beberapa saran :

(a) Untuk menjaga dan melestarikan satwa yang ada di Indonesia maka pengelolaan Taman Satwa Taru Jurug di maksimalkan. (b) Memelihara bangunan dan kandang serta fasilitas yang ada di dalam Taman Satwa Taru Jurug.

#### G. Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_, 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2011 – 2031* yang dikeluarkan oleh BAPPEDA Kota Surakarta.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Surakarta Dalam Angka 2011/2012* yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Kerangka Acuan Investasi dan Pengelolaan Taman Satwa Taru Jurug Surakarta*. Surakarta : Taman Satwa Taru Jurug.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Statistik Daerah Kecamatan Jebres 2012*. Surakarta : Badan Pusat Statistik.
- Azizah, Ronim, 1999. *Handout Pengantar Materi Kuliah Utilitas*. Surakarta : UMS.
- Azizah, Ronim, 2011. *Handout Utilitas Bangunan, Materi Kuliah di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. Surakarta : UMS.
- Azizah, Ronim, 2011. *Handout Utilitas Lingkungan, Materi Kuliah di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. Surakarta : UMS.
- D.K Ching, Francis, 2000, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya (edisi kedua)*. Jakarta : Erlangga
- Febela, Alfa, 2012. *Handout Kawasan Wisata, Materi Kuliah di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. Surakarta : UMS.
- Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta : Andi.
- Mutiari, Dhani. 2011. *Handout Konfigurasi Bentuk dalam Arsitektur, Materi Kuliah Teori Konsep Arsitektur 1 di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. Surakarta : UMS.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid / Sunarto Tjahjadi*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2/Sunarto Tjahjadi*. Jakarta : Erlangga.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.31/Menhut-II/2012 Tentang Lembaga Konservasi dalam <http://www.dephut.go.id>, diakses pada tanggal 11 Maret 2013.

Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 1998 Tentang : Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam dalam <http://repository.ipb.ac.id>

Rahmawati, Nur. 2010. *Handout Pencahayaan Buatan, Materi Kuliah Fisika Bangunan 2 di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik*. Surakarta : UMS.

Winarno, Heru. 2002. *TA Penataan dan Pengembangan Kebun Binatang di Kawasan Taman Satwa Taru Jurug Surakarta*, UMS : Surakarta.

Situs Laman Web :

<http://bandungoke.com/index.php?page=view&class=Berita&id=120611233522>

<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/#ixzz2LpAAeMjH>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Desain>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kebun\\_Binatang\\_Jurug](http://id.wikipedia.org/wiki/Kebun_Binatang_Jurug)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Surakarta>

<http://jogjainmymind.blogspot.com>

<http://repository.ipb.ac.id/>

<http://tamankyailanggeng.com/content/lihat/9>

<http://www.artikata.com/arti-347403-rekreasi.html>

<http://www.getbookee.org/>

<http://www.repository.usu.ac.id/./Chapter II.pdf>

<http://www.tamanlalulintas-bandung.com/>

<http://www.tamanpintar.com>

<http://www.verypdf.com/>

<http://yogya.kamusjawa.com/wisata-edukasi-anak-anak-taman-pintar-yogyakarta/>

<http://hasan3399.files.wordpress.com/2011/12/8-pelestarian-keanekaragaman-hayati.pdf>

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/03>

<http://ovicarticles.com/articles/delman/>

<http://www.gvzoo.com>